CHAPTER 44: ASSASSINS, THE BEAUTY, AND THE BEAST

udah larut malam. seluruh ibu kota kemungkinan besar sedang tidur.

Secara alami, Ciel sedang tidur sekarang dan Aku melakukan penelitian sihir seperti biasa.

Aku ingin meningkatkan kemampuan pertahanan *BARRIER*, tapi kurasa Aku memberikan energi sihir berlebihan karena hasilnya tidak terlalu baik.

Meskipun Aku mungkin bisa mengelolanya entah bagaimana jika Aku mengabaikan konsumsi energi sihir, karena Aku ingin menjaga *BARRIER* terus-menerus, itu tidak akan praktis jika konsumsi daya lebih besar dari pemulihan MPku.

Meskipun dari pengalamanku, mengingat Aku sudah cukup mendalam tentang ini, membuat sesuatu yang lebih baik dari apa yang kami miliki saat ini mungkin sulit dalam waktu singkat dan tidak ada yang dapat Aku lakukan untuk mengatasinya.

Itu tidak akan menjadi masalah jika semudah itu. Tepat ketika Aku berpikir demikian, ada respons dari *DETECTION*.

Tamu kami sepertinya bukan binatang atau serangga, mereka manusia.

ada enam orang. Bukan jumlah orang yang akan dikirim untuk melawan satu anak kecil. Jadi dengan kata lain, mereka cenderung mengantisipasi Ciel menjadi Hunter yang lebih tinggi dari Rank-D.

Secara terpisah, mereka menuju ke pintu, jendela, dan langit-langit ruangan ini.

[Ciel, bangun.] (ain)

[mereka sudah datang, ya?] (ciel)

Meskipun Ciel suka tidur, dia bisa bangun jika dibangunkan selama dia diberitahu sebelumnya.

Bagaimana Aku harus mengatakan ini? Dia benar-benar pandai mempersiapkan diri tergantung situasiny a, itu sangat mengesankan. Aku sendiri tidak bisa menyesuaikannya dengan mudah.

[Ada dua orang masing-masing di pintu, jendela, dan langit-langit.] (ain)

[Jadi, bagaimana kita harus menangani ini?] (ciel)

[Kita bisa mengalahkan mereka dan melarikan diri, melarikan diri tanpa mengalahkan mereka, sengaja tertangkap, atau mengalahkan mereka dengan menyerang mereka terlebih dahulu, itu saja.] (ain)

[Ain, menurutmu, mereka berbahaya?] (ciel)

[Tidak sama sekali. kalau berbahaya, aku akan menyuruhmu melarikan diri.] (ain)

[Kalau begitu, kita akan mengalahkan mereka.] (ciel)

Ciel mengoperasikan lingkaran sihir yang kami siapkan di bawah bantal.

Meskipun tidak mewah, ini hanya versi revisi dari yang kami gunakan untuk mencabik-cabik Alejo, setiap makhluk hidup dalam jarak yang ditentukan — dalam kasus kami saat ini, kira-kira di mana-mana di dalam ruangan — akan dipotong sampai di ambang kematian.

Karena yang bisa Aku lakukan hanyalah memasang *BARRIER*, selain menjaga *BARRIER*, Aku membuat *BARRIER* bola yang hampir tidak terlihat untuk saat ini.

Dengan ini, selama Ciel terus berpura-pura tidur, kemungkinan besar mereka akan memasang jebakan.

Setelah beberapa menit, langit-langit, jendela, dan pintu dibuka secara bersamaan dan masing-masing satu orang masuk.

Aku bisa merasakan kewaspadaan mereka dari fakta bahwa mereka membuat suara sesedikit mungkin dan hanya beberapa orang yang masuk ke dalam, tetapi sayangnya bagi mereka yang baru saja masuk, kami akan membuat kalian semua berlumuran darah.

orang-orang yang memiliki baju besi yang sangat keras atau lebih mahir daripada Ciel dalam sorcery mungkin dapat menahan jebakan kami, tapi tampaknya mereka tidak seperti itu, karena bahkan tanpa mengambil beberapa langkah sejak masuk, mereka semua pingsan.

Pasti menyakitkan, jadi dari fakta bahwa mereka bahkan tidak bersuara, aku bisa merasakan semacam keuletan yang tidak dapat ditemukan di Hunter sembarangan.

Mungkin memperhatikan kacaunya gelombang pertama, gelombang kedua masuk berikutnya, tapi kali ini hanya dua dari pintu dan jendela yang datang dan secara alami pingsan juga.

Yang tersisa di langit-langit tampaknya hanya berniat mengamati karena bahkan setelah beberapa waktu berlalu, dia Masih belum turun.

"Jemput aku besok pagi. Juga, ini merepotkan, bawa mereka kembali."

Ciel bangkit, berkata demikian kepada orang ke-6 — atau lebih tepatnya aku memintanya — sebelum menutup matanya dan kembali ke tempat tidur.

Mengkonfirmasi bahwa orang langit-langit tidak bergerak terlepas dari berapa lama yang berlalu, Ciel memelototi langit-langit, mengucapkan "Sekarang." Dengan nada yang sedikit kesal.

Aku merasakan orang di langit-langit mulai turun setelah respon terkejut, Ciel sepenuhnya mengabaikan kehadirannya, hanya mengatakan "Selamat malam Ain." Dengan nada lembut.

※

Pada akhirnya, orang langit-langit menyeret lima lainnya keluar dan pergi ke suatu tempat.

Sejak kami akhirnya membantu pedagang yang cerdik, risiko menjadi sasaran tentu saja akan terjadi dan ini akan terjadi cepat atau lambat. Karena itu, Aku ingin bertemu sumber utamanya dan berbicara dengan mereka secepat mungkin, jadi itu sudah cukup. Yah, ini adalah pilihan Ciel.

Saat pagi tiba, Ciel dengan santai bangun.

Sejujurnya, seseorang telah dengan sabar menunggu Ciel bangun di depan pintu kami sejak beberapa waktu yang lalu, tetapi kami tidak perlu mempertimbangkannya di sini.

Karena Ciel sekarang sudah benar-benar terjaga, Aku bertanya padanya "Haruskah kita bertukar?" Tetapi karena dia menjawab dengan "Aku akan mencoba melakukannya sendiri." Kali ini, Aku akan fokus untuk mendukungnya.

Setelah menyelesaikan persiapannya, Ciel disambut dengan "Selamat pagi." Saat dia membuka pintu.

Dengan tatapan ragu-ragu, Ciel mengalihkan pandangannya dan melihat seorang wanita cantik berpakaian hitam bermata sipit keatas — dari sudut pandang kami — berdiri di sana.

"Pagi. menungguku?" (ciel)

"Maafkan perkenalan Aku yang terlambat. Tolong panggil aku Atlo. Seperti yang diminta, kami datang untuk menjemputmu." (atlo)

"Begitu. kalau begitu, pimpin jalannya." (ciel)

"Tentu saja." (atlo)

[Seseorang yang sopan datang.] (ciel)

[Kurasa ini berarti mereka bukan hanya organisasi yang tidak jelas.] (ain)

[Ain, apakah kamu tahu apa yang akan terjadi selanjutnya?] (ciel)

[Aku samar-samar bisa menebak.] (ain)

[Kalau begitu, aku ingin kamu untuk memberitahuku jika aku mungkin membuat kesalahan.] (ciel)

[Bahkan jika kamu melakukan sesuatu yang salah, itu mungkin akan baik-baik saja. Para pembunuh itu begitu berbahaya.] (ain)

Saat kami dipandu lebih dalam ke penginapan karena suatu alasan, Aku terus mengobrol dengan Ciel.

Sebagian mungkin karena Aku hanya memiliki beberapa pilihan saat itu, tetapi Aku tidak takut pada mereka seperti yang Aku lakukan pada upaya pembunuhan berulang kali di mansion.

Untuk alasan itu, bahkan jika Ciel mengikuti tanpa persiapan, itu seharusnya tidak terlalu berbahaya.

Meskipun Atlo sesekali melihat kembali ke Ciel, kami meninggalkan penginapan dari apa yang tampaknya merupakan pintu masuk belakang dan dia bahkan tidak berbicara kepada kami.

Di luar pintu, jalan setapak menuju ke jalan yang agak kotor. Meskipun tampaknya bukan semacam permukiman kumuh, ia memiliki suasana kerusuhan yang samar-samar.

Setelah agak jauh dari penginapan, kami memasuki gedung yang berbeda dan naik tangga ke atas — lantai tiga —.

Alto mengetuk pintu, mengatakan "Aku telah membawanya." Dan Aku mendengar suara maskulin yang dalam berkata "Masuk." Sebagai balasan.

Saat kami memasuki ruangan, hal pertama yang Aku ingat adalah kantor eksekutif. Aku mungkin salah karena Aku belum pernah melihat kantor eksekutif yang sebenarnya sebelumnya, tetapi memiliki sofa dan meja yang tampak berkelas, dan apa yang tampak seperti meja bos juga ada.

ada seseorang yang diduga bos dan memiliki tubuh berotot yang sangat besar dan mengenakan pakaian yang mencolok. Jika dia berada di samping Atlo, mereka akan memberikan getaran Sicantik dan Siburuk Rupa yang sempurna.

Dia memiliki dua pengawal bersamanya tapi selain mereka, aku bisa merasakan sejumlah kehadiran lain di dalam ruangan juga.

"Hei nona kecil, terima kasih telah datang. Duduklah."

orang yang diduga bos menyuruh kami duduk, jadi Ciel duduk di sofa yang tampak mahal dan segera secangkir teh hangat disajikan. Atlo yang menyajikannya, tapi kapan dia punya waktu untuk menyiapkannya?

[Ain. Setelah dipikir-pikir, maukah kamu mengambil alih untuk diskusi?] (ciel)

[baiklah. Apakah Kamu memiliki sesuatu yang ingin Kamu tanyakan?] (ain)

[Bisakah Kamu bertanya mengapa situasi saat ini terjadi?] (ciel)

[Aku akan mencoba sebaik mungkin.] (ain)

Karena Ciel memintaku melakukannya, Aku setuju tanpa ragu-ragu. Seperti yang Aku pikirkan, berbicara dengan pria untuk waktu yang lama mungkin masih terlalu berlebihan bagi Ciel.

Daripada tiba-tiba memulai dengan situasi seperti ini, akan lebih baik jika dia mulai berbicara dengan resepsionis guild pria dan sejenisnya. jujur saja, Ciel tidak perlu bekerja keras selama kami masih di negara ini.

"Namaku Faneed. Terlepas dari penampilanku, Aku menempati tingkatan teratas dalam organisasi underground." (Faneed)

"Terima kasih atas penjelasannya. Kamu bisa memanggilku nona kecil atau Blan, mana saja yang Kamu suka." (ain)

"Alias, ya?" (Faneed)

"Tentu saja. Ngomong-ngomong, apakah ini tempat untuk berdiskusi? Atau sebaliknya, ......" (ain)

Aku mengalihkan pandanganku ke seluruh ruangan. Sulit untuk menghitungnya, tetapi setidaknya ada 20.

Dikelilingi oleh banyak orang, aku tidak bisa menahan curiga jika mereka berniat untuk memulai pertarungan.

Mendengar kata-kataku, salah satu pengawal hendak menghampiriku, tapi Faneed menghentikannya.

"Ini memang tempat untuk berdiskusi. Selama Kamu tidak memulai apa pun, Aku tidak akan melakukan apa pun." (Faneed)

"Maka ini berarti Kamu akan memperlakukan hal kemarin sebagai insiden yang tidak ada hubungannya dengan ini, kan?" (ain)

"Tidak masalah. Hanya pertanyaan hipotetis tetapi, Nona. Blan, apakah Kamu dapat menangani situasi saat ini?" (Faneed)

"Jika orang-orang di sekitarku hanya mampu seperti individu semalam, ini tidak akan menjadi masalah." (ain)

"Baiklah, aku mengerti." (Faneed)

Faneed mengangkat tangannya, menunjukkan tanda menyerah.

Meskipun Aku tidak benar-benar yakin apakah itu benar-benar menyerah, sepertinya kami bisa berdiskusi dengan baik.

"Tapi sebelum bicara, meminta maaf adalah prioritas pertama. Maafkan anak muda kami karena bersikap kasar sebelumnya. Jika Kamu memiliki sesuatu yang diinginkan, Aku akan mendengarnya." (Faneed)

Nada suaranya berubah sedikit formal mungkin menunjukkan martabatnya sebagai seseorang yang berdiri di puncak organisasi atau semacamnya.

Adapun mengapa dia memiliki tatapan tajam meskipun menyatakan bahwa dia akan mendengarkan apa yang akan kami katakan kami, itu mungkin berarti bahwa kami mungkin terlibat dalam konflik tergantung pada apa itu, tetapi jujur aku tidak berniat meminta yang akan menyebabkan konfrontasi.

Dalam hal itu, Ciel mungkin tidak jauh berbeda. Jika dia menginginkan sesuatu, dia pasti sudah memberitahuku sebelumnya.

"Untuk saat ini, harap angkat kepalamu. Aku tidak punya niat khusus untuk berkonflik denganmu dan orang-orangmu. Sepertinya itu merepotkan." (ain)

"Ha, ha, ha ! merepotkan, ya ?" (Faneed)

Faneed mengangkat kepalanya dan tertawa geli.

Mengalihkan tatapanku ke Atlo, yang berdiri secara diagonal di belakangku, aku melihatnya menatapku dengan penuh minat.

"kalau begitu, bisakah kita mulai dengan menegaskan kembali situasi saat ini? Aku baru saja tiba di ibu kota, didesak ke sebuah penginapan, makan malamku mengandung obat, dan pembunuh dikirim kepadaku. Jadi sejujurnya, Aku hanya bisa membuat asumsi berdasarkan situasinya." (ain)

"Mereka tidak benar-benar ada di sana untuk membunuhmu, jadi mereka sebenarnya bukan pembunuh. Tetap saja, asumsimu seharusnya tidak terlalu jauh." (Faneed)

"Kemudian dari sudut pandang Kamu, Kamu bermaksud untuk menculik dan menjualku kepada beberapa bangsawan yang tidak ditentukan untuk mendapatkan uang, benar?" (ain)

"Itu benar. Kami juga melakukan perdagangan budak, meskipun kami tidak menculik orang secara sembarangan. Tidak seperti biasanya kami bertindak berdasarkan kontrak yang tepat, Kamu mengerti?" (Faneed)

Faneed menghela nafas lelah. Bergantung pada sudut pandang seseorang, dia bisa dilihat sebagai korban juga.

itu bukan urusanku. Lagipula, aku tidak terlalu marah untuk terlalu terlibat dan bahkan tidak ingin ikut terlibat.

Ada beberapa aspek yang membuatnya tampak seperti pria yang baik juga, tapi Aku bisa menebak kontraknya sendiri mungkin tidak masuk akal juga.

"Kemudian di luar itu, orang-orang dengan identitas yang tidak jelas yang tidak akan menimbulkan masalah bahkan ketika diculik tentu terdengar sempurna. Seperti aku. Aku bisa membayangkan menjadi target yang sempurna." (ain)

"iya, siapa yang mengira bahwa jaminan yang diberikan adalah artefak kerajaan curian." (Faneed)

"Satu hal terakhir, apa hubunganmu dengan pasangan pedagang yang menjualku?" (ain)

"Mereka pelanggan." (Faneed)

"artefak kerajaan yang dicuri" mungkin adalah ungkapan unik di dunia ini. Yah, aku bisa membayangkan itu berarti diberi sesuatu yang merepotkan.

Kemudian jika pasangan pedagang adalah pelanggan dari organisasi mereka, Aku akhirnya paham tentang situasinya.

"ini akan menjadi keinginan pertamaku tetapi bisakah Aku mengobrol dengan pasangan pedagang tersebut? Kamu membawa mereka ke sini, kan?" (ain)

Saat aku berkata demikian, Faneed memanggil salah satu bawahannya — seorang pria yang ada di antara mereka yang bersembunyi — dan mengatakan sesuatu padanya.

Tanpa beberapa menit berlalu, pria itu sudah membawa pasangan yang tampak akrab.

Mereka kelihatannya memiliki ekspresi yang sangat ketakutan di wajah mereka saat mereka masuk, dan saat mereka melihatku, mata mereka terbuka lebar karena terkejut.

---------------------------

Well, ain terlalu overprotektif sampai dia tidak puas dengan barriernya yang ada saat ini... apa mau bikin barrier dgn pertahanan sempurna ??? ,mungkin kedepannya bakal bisa...

Lmao why blan ?? itu nama random darimana ??? sungguh acak sekali si ain bahahaha

Ohoooyy !!! Damn you pasangan pedagang asongan !!! udah dikasi kepercayaan oleh AinCiel malah berkhianat... maaan pasti Faneed juga pusing anak buahnya babak belur seperti itu... tapi Faneed cukup bijak lebih memilih bernegoisasi dengan ain daripada malah lanjut menyerang AinCiel... good good, tidak arogan juga sebagai atasan... now now, mari kita saksikan 1001 alasan yang akan diutarakan oleh pedagang asongan ini.......

Btw, saya bingung mau nerjemahkan apa untuk underground, organisasi gelap ? organisasi bawah tanah ??? ada saran ??

Yak sekian chapter kali ini, silahkan nikmati chapternya, dan kalau ada saran, saya sangat dengan senang hati menerimanya di kolom komentar !! TERIMA KASIH !!